

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Muhammadiyah kota Medan berdiri pada tahun 1928 melalui surat keputusan dari Pengurus Besar Muhammadiyah (Hoofdbestuur) tanggal 1 Juli 1928. Para pencetus Muhammadiyah kota Medan sebagian besar ialah para perantau dari Minangkabau, Mandailing dan Jawa seperti Djuin St Penghulu, Mas Pono dan Kari Suib. Usaha untuk mendirikan Muhammadiyah di kota Medan berlangsung sejak tahun 1927, tepatnya di Jalan Kediri. Saat itu juga ditetapkan HR Muhammad Said sebagai ketua pertama Muhammadiyah kota Medan. Alasan dipilihnya HR Muhammad Said tidak lepas dari kualitas beliau sebagai anggota Sarekat Islam Pematang Siantar, sehingga dianggap sangat pandai dalam berorganisasi.

Muhammadiyah di kota Medan sebagai organisasi baru yang membawa perbedaan terutama dalam praktek ibadahnya tentu menjadikan Muhammadiyah memiliki tantangan-tantangan dalam perkembangannya. Tantangan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tantangan.

Pertama, tantangan yang datang dari pihak Belanda. Pemerintah Belanda di Sumatera Timur berusaha menghambat perkembangan Muhammadiyah

dengan cara melaksanakan politik adu domba dengan mengiukut sertakan Sultan dan ulama-ulama golongan “tua”. Kedua, tantangan dari kesultanan Deli yang berusaha menghambat laju perkembangan Muhammadiyah. Ketiga, penolakan-penolakan dari ulama-ulama “golongan tua” yang tidak setuju dengan pembaharuan yang dibawa oleh Muhamamdiyah. Keempat, adanya persepsi dalam masyarakat bahwa Muhammadiyah tidak sejalan dengan alur perkembangan Islam di Indonesia yang erat kaitannya dengan budaya.

Sementara itu, yang menjadi faktor pendukung dalam perkembangan Muhammadiyah di kota Medan ialah adanya keberadaan masyarakat Minangkabau dalam tubuh Muhamamdiyah kota Medan. Hal ini terjadi karena para perantau Minangkabau di Medan, menjadikan Muhammadiyah sebagai organisasi tempat mereka untuk membahas mengenai masalah-masalah etnis, dan tentu saja ada kesamaan antara praktek ibadah di Minangkabau dengan Muhammadiyah.

Dalam perkembangan selanjutnya, Muhammadiyah di kota Medan berubah menjadi Muhammadiyah Sumatera Timur, dengan mengikuti wilayah karesidenan Sumatera Timur. Era Muhammadiyah Sumatera Timur berlangsung hingga berdirinya provinsi Sumatera Utara pada tahun 1953. Pada tahun 1967, dibentuk Pimpinan Muhamamdiyah kota Medan, yang merupakan pecahan dari Muhammadiyah Sumatera Utara.

Muhamamdiyah kota Medan juga memiliki amal usaha pendidikannya sendiri. Namun, perkembangan amal usaha pendidikan milik Muhammadiyah baru berkembang pada tahun 1950-an, mengingat pada masa sebelum

kemerdekaan dan beberapa tahun setelah kemerdekaan, Muhammadiyah masih berfokus pada perkembangan organisasi dan ikut serta mempertahankan kemerdekaan. Berdirinya amal usaha pendidikan milik Muhammadiyah tidak lepas dari peran para pendiri di tingkat ranting Muhammadiyah, yang alurnya bermula dari berdirinya masjid dan musholla milik Muhammadiyah.

Dalam perkembangan pendidikan milik Muhammadiyah, terdapat faktor pendorong dan penghambat berkembangnya pendidikan milik Muhammadiyah. Faktor pendorongnya ialah pertama, adanya semangat dari para pengajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah untuk mengembangkan pendidikan. Kedua, strategi belajar dalam Muhammadiyah lebih banyak disukai oleh masyarakat kota Medan karena materi yang diajarkan lebih banyak dan memasukkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Adapun, yang menjadi faktor penghambat dalam perkembangan pendidikan Muhammadiyah di kota Medan ialah kurangnya partisipasi dari anggota Muhammadiyah itu sendiri dalam ikut serta mengembangkan pendidikan Muhammadiyah, serta kurangnya ketersediaan dana dikarenakan Muhammadiyah mengandalkan dana swadaya berupa infaq dan sumbangan dari beberapa orang.

Pada mulanya, Muhammadiyah lebih banyak membuka sekolah tingkat dasar ketimbang sekolah tingkat menengah dan atas, hal ini dapat dilihat dari perkembangan pendidikan Muhammadiyah sejak tahun 1950-1980. Adapun pendirian sekolah tingkat atas baru terjadi pada tahun 1976 dengan dibukanya SMA Muhammadiyah 1 Medan. Selain mengembangkan pendidikan dasar dan menengah, Muhammadiyah kota Medan juga membuka perguruan tinggi pada

tahun 1952 yang dikenal dengan Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah, yang kemudian berkembang menjadi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pendidikan dalam Muhammadiyah memiliki perbedaan dengan pendidikan sekolah-sekolah lain. Perbedaan ini dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah-sekolah milik Muhammadiyah. Pada umumnya, sekolah-sekolah Muhammadiyah juga mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, namun terdapat tambahan bagi sekolah Muhammadiyah, yakni sistem pendidikan Ismubaristik, yang merupakan gabungan antara keislaman, kemhammadiyah, bahasa Arab, bahasa Inggris, dan Informasi Teknologi.

Perkembangan pendidikan informal Muhammadiyah di Kota Medan berkaitan erat dengan penghambat berkembangnya lembaga pendidikan Muhammadiyah. Hal ini diakibatkan karena kurangnya partisipasi dari para simpatisan ataupun warga yang mereka sepeham dengan Muhammadiyah untuk mengenalkan Muhammadiyah kepada anggota keluarganya yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan mengenai Sejarah Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di Kota Medan (1927-1990). Pada bagian ini peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat berguna bagi penelitian berikutnya.

1. Penulis berharap agar kiranya skripsi yang berjudul “Sejarah Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di Kota Medan” dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan mengenai sejarah Muhammadiyah di kota Medan.
2. Penulis sangat berharap kepada lembaga terkait, dalam hal ini Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Medan agar dapat lebih memperhatikan mengenai sejarah pendirian dan perkembangan Muhammadiyah di kota Medan sehingga bisa menjadi wawasan tambahan mengenai Muhammadiyah di kota Medan.
3. Penulis juga berharap kepada Pimpinan Muhammadiyah Kota Medan agar dapat melakukan riset dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang nantinya dijadikan sebagai arsip.

THE
Character Building
UNIVERSITY